Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 4(4) 2023 : 4358-4367

The Influence of Profitability, Leverage, Company Size and Dividend Policy on Company Value (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Registered in BEI for 2019-2021)

Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Fadhilla Anbar Affaf Rachmadani[1*], Nursiam[2]
Universitas Muhammadiyah Surakarta[1,2]
fadhilla.an@gmail.com[1], nur183@ums.ac.id[2]

**Corresponding Author*

ABSTRACT
This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, firm size and dividend policy on firm value. The object of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for 2019-2021. This research is a quantitative research. The sampling technique was purposive sampling and a sample of 51 companies was obtained. The data used is secondary data obtained from the company's Annual Report. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the study show that firm size and dividend policy have an effect on firm value. Meanwhile, profitability and leverage have no significant effect on firm value.
Keywords: *Profitability; leverage; Company Size; Dividend Policy; The value of the company*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling dan di peroleh sampel sebanyak 51 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (Annual Report) perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan. Sementara, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Kata Kunci: Profitabilitas; Leverage; Ukuran Perusahaan; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

makan dan minum dipilih karena area ini merupakan salah satu area yang bisa bertahan di tengah kondisi ekonomi Indonesia, dimana perkembangan bisnis cenderung terombang-ambing dari tahun 2019-2021. Hal ini dikarenakan daerah ini menghasilkan produk makanan dan minuman yang menjadi salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia, bahkan dalam keadaan yang sangat sulit pun, usaha di bidang makanan dan minuman dapat memenuhi kebutuhannya.

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi pasti yang telah dicapai oleh suatu organisasi sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap organisasi tersebut setelah melalui serangkaian latihan dalam waktu yang cukup lama, yaitu sejak organisasi tersebut berdiri hingga saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian yang sesuai dengan keinginan pemilik, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka bantuan pemerintah kepada pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh pertumbuhan investor yang tinggi. Semakin tinggi nilai saham, semakin tinggi penghargaan organisasi. Nilai perusahaan yang tinggi adalah

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

dambaan pemilik organisasi, karena nilai tinggi menunjukkan keberhasilan investor yang tinggi.

Dari hasil penelitian sebelumnya tentang nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Keberagaman hasil penelitian menyebabkan penelitian ini menarik untuk dilakukan dengan mereplikasi penelitian (Dewantari, Cipta dan Susila, 2019) dengan menambahkan variabel kebijakan dividen, maka judul penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021).

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal

Menurut (Brigham dan Houston, 2011) dalam buku harian (Nursery dan Nursiam, 2022) berpendapat bahwa Tanda adalah kegiatan yang diputuskan oleh organisasi untuk memberikan panduan kepada para pendukung keuangan sehubungan dengan para eksekutif dalam melihat kemungkinan organisasi. Hipotesis ini menyatakan bahwa ada data antara pengurus organisasi dan perkumpulan yang berkepentingan dengan data tersebut. Keterkaitan antara hipotesis lesu dan pemeriksaan ini menunjukkan bahwa strategi laba dalam ringkasan fiskal jelas lebih sering dianggap sebagai tanda bagi pendukung keuangan dan pendukung keuangan pasti akan menilai unsur-unsur organisasi. Karena perluasan dalam berapa banyak keuntungan uang dipandang sebagai tanda yang menyiratkan organisasi memiliki kemungkinan besar di kemudian hari.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kesan pendukung keuangan terhadap suatu organisasi, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Palupi dan Hendiarto, 2018), “nilai perusahaan adalah kondisi pasti yang telah dicapai oleh suatu organisasi sebagai representasi dari kepercayaan publik terhadap organisasi tersebut setelah melalui serangkaian latihan dalam waktu yang sangat lama, khususnya sejak tahun didirikannya perusahaan baru-baru ini.Meningkatkan nilai perusahaan adalah sesuai dengan keinginan pemilik, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka bantuan pemerintah dari pemilik juga akan meningkat.

Profitabilitas

Menurut (Dewi dan Suryono, 2019) profitabilitas merupakan tolak ukur dalam mensurvei apakah suatu organisasi memiliki peluang yang besar, dengan alasan tingkat manfaat atau manfaat yang diperoleh oleh suatu organisasi menggambarkan seberapa baik administrasi bertindak dalam menangani organisasi tersebut. Demikian pula, keuntungan yang diperoleh juga mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para pendukung keuangan, sehingga semakin banyak keuntungan yang diperoleh, semakin besar pengembalian yang akan diperoleh investor, walaupun keuntungan yang diperoleh oleh organisasi dapat diinvestasikan kembali ke dalam organisasi untuk berkembang. keuntungan modal sendiri. Proporsi produktivitas adalah alat untuk mengukur kapasitas pemimpin organisasi untuk menjadikan tingkat keuntungan sebagai keuntungan organisasi dan nilai moneter dari kesepakatan, sumber daya bersih organisasi atau modal sendiri.

Penelitian yang laksanakan oleh (Rachmawati dan Pinem, 2015); (Putra dan Lestari, 2016); (Dewi dan Suryono, 2019); (Dewantari, Hak Cipta dan Susila, 2019); (Suwardika dan Mustanda, 2017); dan (Nugraha dan Alfarisi, 2020) mengungkapkan bahwa produktivitas mempengaruhi penghargaan organisasi. Hal ini masuk akal bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh organisasi, para pendukung keuangan akan berharap bahwa organisasi dapat memberikan keuntungan dengan baik sehingga nilai organisasi akan meningkat. Dari penggambaran tersebut, hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:

H_1: Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage

Seperti Brigham dan Houston (2011) dalam (Oktaviarni, dkk, 2019) menjelaskan bahwa Organisasi dengan tingkat kewajiban yang tinggi menunjukkan bahwa organisasi dapat membayar komitmennya di masa depan sehingga akan mengurangi kerentanan pendukung keuangan tentang kapasitas organisasi untuk memberikan pengembalian modal yang telah disimpan oleh pendukung keuangan. Meningkatnya minat terhadap saham pada perdagangan saham akan mempengaruhi harga saham organisasi dengan tujuan semakin tinggi harga pasar saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian diarahkan oleh (Suwardika dan Mustanda, 2017); (Nugraha dan Alfarisi, 2020) menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan. Ini masuk akal karena besarnya kewajiban yang diklaim oleh organisasi akan memengaruhi pendukung keuangan dan nilai organisasi. Dari penggambaran tersebut hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:
H_2: Leverage mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan

(Suwandika dan Mustanda, 2017) menyatakan bahwa besar kecilnya organisasi harus dilihat dari seberapa besar organisasi tersebut memiliki sumber daya absolut. Organisasi yang memiliki ukuran lebih besar akan membuat pendukung keuangan lebih fokus pada organisasi. Kondisi ini bisa terjadi karena perusahaan besar biasanya akan memiliki kondisi yang lebih baik. Kondisi organisasi yang baik dapat membuat penyandang dana perlu memiliki saham organisasi sehingga mereka dapat memperluas penawaran biaya penawaran yang tersedia. Pendukung keuangan potensial akan berharap mendapatkan keuntungan lebih tinggi dari organisasi yang memiliki ukuran sangat besar. Peningkatan stok penawaran di pasar modal akan sejalan dengan peningkatan nilai organisasi.

Penelitian yang diarahkan oleh (Rachmawati dan Pinem. 2015); (Putra dan Lestari, 2016); (Muharramah dan Hakim, 2021); (Dewantari, Hak Cipta dan Susila, 2019); (Dwiastuti dan Dillak, 2019); (Suwardika dan Mustanda, 2017); dan (Zuraida, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Ini masuk akal bahwa organisasi besar akan imerasa lebih mudah untuk masuk ke pasar modal, lebih mudah mendapatkan pendukung keuangan sehingga nilai perusahaan akan meningkat melalui biaya porsinya. Dari penggambaran tersebut, hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:
H_3: Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

(Dewi dan Suryono, 2019) mengungkapkan bahwa strategi laba merupakan pengaturan yang dilakukan oleh organisasi untuk berbagi keuntungan atau mempertahankan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang disebar, maka akan membawa tanda bagi penyandang dana, sehingga penyandang dana akan tergugah dan menanamkan modalnya dalam organisasi. Peningkatan pembayaran keuntungan dipandang sebagai tanda positif yang menunjukkan peluang besar bagi organisasi, yang juga menyiratkan bahwa tingkat kelimpahan investor akan meningkat. Semakin tinggi laba yang disebarluaskan, semakin tinggi nilai organisasi, dimana minat untuk penawaran akan meningkat sehingga biaya penawaran juga akan meningkat dan presentasi organisasi akan dipandang baik dalam berhubungan dengan organisasi.

Penelitian yang diarahkan oleh (Palupi dan Herdianto, 2018) dan (Putra dan Lestari, 2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, kebijakan dividen berkaitan dengan pengaturan mengenai seberapa besar keuntungan yang

diperoleh organisasi yang akan disampaikan kepada investor. Semakin menonjol manfaat yang ngin disampaikan, semakin besar tingkat ketertarikan pendukung keuangan terhadap organisasi tersebut. Karena seberapa besar manfaat yang disesuaikan dapat membangun nilai organisasi. Dari gambaran tersebut, spekulasi dalam penelitian ini adalah:
H_4: Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Kerangka konseptual

Berdasarkan kajian pustaka dan permasalahan yang telah diuraikan, sebagai dasar penentuan hipotesis. Berikut ini diuraikan kerangka model pengaruh antar variabel penelitian.

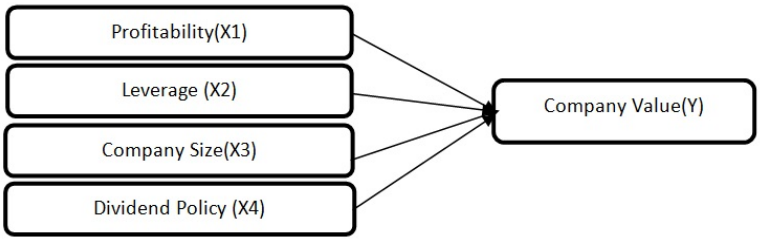

Gambar 1. Keranga Konseptual

3. Metode Penelitian

Kajian ini memanfaatkan informasi yang didapat dari laporan keuangan yang didistribusikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai laporan moneter tahunan organisasi perakitan di area Food and Drink periode 2019-2021 dan bahan review lainnya yang didapat dari buku, catatan harian, artikel, dan sebagainya. pada.

Jenis pemeriksaan ini adalah eksplorasi kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi penghasil makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Uji eksplorasi menggunakan metode pemeriksaan purposive, khususnya strategi penentuan ujian pemeriksaan dengan menetapkan standar tertentu untuk memenuhi pemeriksaan tersebut.

Informasi tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pembentukan organisasi di isub bidang makanan dan minuman periode 2019-2021, serta informasi organisasi yang diperoleh dari situs otoritas BEI (http://www.idx.co.id) dan berbagai sumber, misalnya buku harian, artikel, dan buku referensi. Model pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan berbagai investigasi relaps lurus untuk membedah spekulasi eksplorasi. teknik investigasi relaps langsung yang berbeda dapat memahami hubungan antara variabel dependen dan faktor bebas. Banyaknya kondisi relaps langsung dapat direncanakan sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	:	Nilai Perusahaan
α	:	Konstan
$\beta_1, \beta_2 \; dan \; \beta_3$	:	Koefisien Regresi
X_1	:	Profitabilitas (Return On Assets/ROA)
X_2	:	Leverage (Debt to Equity Ratio/DER)
X_3	:	Ukuran Perusahaan (UP)
X_4	:	Kebijakan Dividen (Dividen Payout Ratio/DPR)
e	:	Error

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	St. Deviasi
Profitabilitas	51	.01	.32	.0918	.06913
Leverage	51	.02	2.30	.8180	.56700
Ukuran perusahaan	51	27.37	32.82	29.6831	1,44455
Kebijakan Dividen	51	.10	2.52	.4502	.37350
Nilai perusahaan	51	.79	223.00	43.4914	54.86440
Valid N (Listwise)	51				

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Dari hasil analisis statistik deskriptif tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Hasil analisis statistik deskriptif variabel profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimal 0,01 yang berasal dari PT. Astra Argo Lestari Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimal sebesar 0,32 yang berasal dari PT. Astra Argo Lestari Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata variabel profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 adalah sebesar 0,0918. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0,06913.
b) Hasil ianalisis statistik deskriptif variabel *leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimal 0,02 yang berasal dari PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2019. Nilai maksimal 2,30 yang berasal dari PT. Tunas Baru Lampung Tbk Tahun 2020. Nilai rata-rata variabel leverage perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 isebesar 0,8180. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai standar deviasi *leverage* sebesar 0,5670.
c) Hasil analisis statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan dengan proksi nilai logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 27,37 yang berasal dari PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimal 32,82 yang berasal dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata yang dimiliki variabel ukuran perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 adalah sebesar 29,6831. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 1,4445.
d) Hasil analisis statistik deskriptif variabel kebijakan dividen dengan proksi Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai minimal 0,10 yang berasal dari PT. Astra Argo Lestari Tbk pada tahun 2020, nilai maksimal 2,52 yang berasal dari PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata variabel kebijakan dividen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebesar 0,4502. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai standar deviasi kebijakan dividen sebesar 0,37350.
e) Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel dependen dengan proksi Price Book Value (PBV) adalah nilai perusahaan memiliki nilai minimal 0,79 yang berasal dari PT. Budi Startc & Sweetener Tbk pada tahun 2020, nilai maksimal adalah 223,00 yang berasal dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 adalah 43,4914. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai standar deviasi perusahaan sebesar 54,86440.

Uji normalitas

Dalam ulasan ni uji normalitas menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*), yaitu jika jumlah persepsi cukup besar (n > 30), anggapan asumsi normalitas dapat diabaikan. Studi ini memiliki angka n dari 51 i> 30. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dapat dianggap disesuaikan secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	0,760	1,315	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Leverage	0,704	1,420	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ukura Perusahaan	0,871	1,148	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kebijakan Dividen	0,914	1,095	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Dilihat dari tabel diatas uji multikolinearitas terlihat bahwa tidak ada veriabel independen yang memiliki nilai Toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Sehingga cenderung beralasan bahwa model relaps bebas. multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi pengujian *run tes* 0,119. Nilai ini lebih esar dari 0,05 sehingga tidak terjadi autokorelasi dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,119

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil uji Spreaman'rho

Variabel	**Sig.**	**Keterangan**
Profitabilitas	0,407	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Leverage	0,820	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,148	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebijakan Dividen	0,192	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena semua variabel menunjukkan nilai sig. (2-ekor) > 0,05. Didapatkan nilai profitabilitas 0,407, *leverage* 0,820, ukuran perusahaan 0,148 dan kebijakan dividen 0,192, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**T**	**Sig.**
	B	**Std. Error**	**Beta**		
(Constant)	-584,714	2863,213		1,379	0,177
Profitabilitas	-10,851	505,877	-0,766	-2,750	0,010
Leverage	-15,658	15757,771	0,457	1,713	0,096
Ukuran Perusahaan	20,744	2087,500	-0,320	-1,212	0,234
Kebijakan Dividen	58,323	4005,678	0,337	2,126	0,041

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 5, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan : -584.714–10.851ROA–15.658DER+20.744UP+58.323DPR

Berdasarkan persamaan regresi yang telah diuraikan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (α) sebesar -584,714 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen bernilai sama dengan 0 (nol), maka nilai perusahaan adalah -584,714.
2) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas diproksikan dengan Return On Assets (ROA) sebesar -10,851, dimana tanda negatif berarti jika profitabilitas meningkat maka implementasi nilai perusahaan akan menurun.
3) Nilai koefisien regresi variabel leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -15,658, dimana tanda negatif berarti jika leverage meningkat maka implementasi nilai perusahaan akan menurun.
4) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 20,744 yang berarti jika ukuran perusahaan meningkat maka penerapan nilai perusahaan akan meningkat.
5) Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sebesar +58,323 yang berarti jika kebijakan dividen meningkat maka implementasi nilai perusahaan akan meningkat.

Uji T

Tabel 6. Uji T

Variabel	T	Sig	Keterangan
Profitabilitas	-0,100	0,921	H_1 ditolak
Leverage	-1,141	0,260	H_2 ditolak
Ukuran Perusahaan	4,284	0,000	H_3 diterima
Kebijakan Dividen	3,189	0,003	H_4 diterima

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tersebut t_{count} lebih kecil atau t_{table} 0,100 < 2,00758 dan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,921. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,921 > 0,05), maka H1 ditolak artinya secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2) Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan tersebut t_{count} lebih kecil atau t_{table} 1,141 < 2,00758 dan nilai signifikansi variabel leverage sebesar 0,260. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,260 > 0,05), maka H2 ditolak artinya secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut t_{count}lebih besar atau t_{table} 4,284 > 2,00758 dan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah 0,000. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H3 diterima artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tersebut t_{count}lebih besar atau t_{table} 3,189 > 2,00758 dan nilai signifikansi variabel kebijakan dividen sebesar 0,003. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05), maka H4 diterima artinya secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan F

Tabel 7. Uji Simultan F

Model	F	Sig	Keterangan

1	6.149	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi F adalah 0,000 < 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji F yaitu jika nilai signifikansi F < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage,* ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang .

Uji koefisien determinasi

Tabel 8. Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,590	0,348	0,292	46,17260

Sumber: Data Sekunder Olahan Penulis, 2023

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Berdasarkan tabel 8 diperoleh koefisien determinan (R2) sebesar 0,348 yang berarti 34,8% variasi variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian sebesar 65,2%.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel benefit memiliki koefisien relaps sebesar -10,851 dimana heading koneksi negatif, bernilai t_{count} lebih t_{table} kecil yaitu 0,100 < 2,00758 terlebih lagi, nilai t kritis 0,921 > 0,05, sehingga sangat mungkin dianggap bahwa H1 dihilangkan, dan itu menyiratkan bahwa produktivitas tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zuraida, 2019), (Muharramah dan Hakim, 2021), (Palupi dan Herdianto, 2018) yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak berpengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati dan Pinem, 2015), (Putra dan Lestari, 2016), (Dewi dan Suryono, 2019), (Dewantari, Cipta dan Susila (2019), (Suwardika dan Mustanda, 2017), (Nugraha dan Alfarisi, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar -15,658 dimana arah korelasi negatif, nilai t_{count} lebih kecil dari t_{table} yaitu 1,141 < 2,00758 dan nilai t signifikan 0,260 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan atau peningkatan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dewantari, (Cipta dan Susila, 2019), (Rachmawati dan Pinem, 2015), (Muharramah dan Hakim, 2021) menemukan adanya hubungan negatif dan tidak ada pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika dan Mustanda, 2017) serta (Nugraha dan Alfarisi, 2020) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 20,744 dengan korelasi positif, nilai t_{count} lebih besar dari t_{table} itu yaitu 4,284 > 2,00758 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai suatu perusahaan.

Penelitian ni sejalan dengan apa yang dilakukan oleh (Putra dan Lestari, 2016) dan (Zuraida, 2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika dan Mustanda, 2017), Dwiastuti dan (Dillak, 2019) serta (Nugraha dan Alfarisi, 2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 58,323 dengan arah korelasi positif, nilai tersebut t_{count} lebih besar dari t_{table} , yaitu 3,189 > 2,00758 dan nilai signifikan 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H4 diterima dan itu menyiratkan kebijakan divenden berpengaruh terhadap perusahaan tanda Artinya semakin besar laba iyang dibagikan kepada investor, maka semakin besar pula presentasi perusahaan akan dipandang semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini dipimpin oleh (Putra dan Lestari, 2016) dan (Palupi dan Herdianto, 2018) yang menyatakan bahwa profit strategy berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagaimanapun, efek samping dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh (Dewi dan Suryono, 2019) dan (Zuraida, 2019) yang menunjukkan bahwa strategi laba mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Leverage tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
4. Kebijakan Dividen mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Jadi diharapkan:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melakukan penelitian selain perusahaan *makanan dan minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perusahaan properti, perusahaan infrastruktu, dll.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen, misalnya: kebijakan utang, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dll.

Daftar Pustaka

Dewantari, NLS, Cipta, W., & Susila, GPAJ (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* , *1* (2), 74-83.

Dewi, DS, & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* , *8* (1).

Dwiastuti, DS, & Dillak, VJ (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* , *11* (1), 137-146.

Muharramah, R., & Hakim, MZ (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan. dalam *PROSES SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (hlm. 569-576).

Nugraha, RA, & Alfarisi, MF (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Mirai* , *5* (2).

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi* , *9* (1), 1-16.

Palupi, RS, & Hendiarto, RS (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Properti & Real Estat. *Jurnal Ecodemica Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* , *2* (2).

Pembibitan, RA, & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , *11* (03), 1118-1124.

Putra, ANDA, & Lestari, PV (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Disertasi Doktor, Universitas Udayana).

Rachmawati, D., & Pinem, DB (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan firm size terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekuitas* , *18* (1), 1-18.

Suwardika, INA, & Mustanda, IK (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Disertasi Doktor, Universitas Udayana).

Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SALDO: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS* , *4* (1), 529-536.